



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS SOSIAL, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
KOTA PEKALONGAN**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
SAFETY BRIEFING PROSEDUR PERINGATAN DINI
DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT
PADA DINAS SOSIAL PENGENDALIAN PENDUDUK,
DAN KELUARGA BERENCANA
KOTA PEKALONGAN**

**PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID) PEMBANTU
DINAS SOSIAL, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KOTA PEKALONGAN**

Jl. Sriwijaya No. 40 Kota Pekalongan Kode POS 51111 Telp. (0285) 422868

Website : <https://dinsosp2kb.pekalongankota.go.id>

Surat Elektronik dinsosp2kb@gmail.com

 PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN DINAS SOSIAL, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA PEKALONGAN	Nomor SOP	B/65/000.8.3.3/2025
	Tanggal Pembuatan	2 Januari 2025
	Tanggal Pengesahan	10 Januari 2025
	Disahkan Oleh	Kepala Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekalongan  YOS ROSYIDI, S.IP., M.Si Pembina Utama Muda NIP. 19660516 198603 1 007
	Judul SOP	<i>Safety Briefing</i> Prosedur Peringatan Dini Dan Evakuasi Keadaraan Darurat

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana 2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah 4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	1. Safety Briefing
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
	1. APAR
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
1. Bila Prosedur ini ada yang terlewati maka pemohon informasi tidak akan terlayani dengan Baik 2. Bila Prosedur ini tidak berjalan maka Pelayanan Prima tidak akan tercapai 3. Bila Prosedur ini tidak berjalan maka Image Positif Pemerintah Daerah terhadap masyarakat menjadi Negatif	

SOP SAFETY BRIEFING PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT

No.	Uraian Prosedur
1	Sistem Peringatan dini bencana adalah elemen yang sangat penting dalam upaya pengurangan risiko bencana. Dengan adanya peringatan dini bencana, maka masyarakat dapat melakukan respon yang sesuai untuk melakukan penyelamatan dan menghindari korban jiwa serta mengurangi dampak bencana tersebut. Agar system peringatan dini dapat bercalan dengan efektif maka dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat yang berada di daerah berisiko, memfasilitasi kegiatan-kegiatan penyadaran public dan kesiapsiagaan masyarakat, serta penyampaian peringatan terpercaya. Peringatan dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh Lembaga yang berwenang. Masyarakat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan penanggulangan bencana, khususnya yang berkaitan dengan diri dan komunitasnya serta berkewajiban untuk memberikan informasi yang benar kepada public tentang penanggulangan bencana. Peringatan dini sebagai salah satu bagian dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dalam situasi terdapat potensi bencana dilakukan untuk mengambil Tindakan cepat dan tepat dalam rangka mengurangi risiko terkena bencana serta mempersiapkan Tindakan tanggap darurat. Agar dapat berjalan efektif, system peringatan dini harus dikelola secara terpadu dan menyeluruh, serta melibatkan secara aktif masyarakat dan para pemangku kepentingan terkait.
2	SOP ini dimaksudkan untuk memberikan arahan yang jelas bagi seluruh pegawai di lingkungan Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekalongan dalam mencegah bahaya kebakaran secara tepat dan menanggulangi secara terorganisir sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dengan memahami SOP ini diharapkan dapat tercipta sebuah Kerjasama yang padu dari semua unsur terkait dalam penanganan bahaya kebakaran dan gempa bumi. Kebakaran adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan dan kadang kala tidak dapat dikendalikan, sebagai hasil pembakaran suatu bahan dalam udara dan mengeluarkan energi panas dan nyala api. Gempa Bumi bisa disebabkan oleh pergerakan kerak bumi. Gempa Bumi berpusat di dasar laut dan menyebabkan terjadinya tsunami.
3	A. PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT GEMPA BUMI Saat terjadi gempa: 1. Segera tinggalkan Gedung sesuai dengan petunjuk team evakuasi tanggap darurat atau ikuti arah jalur evakuasi tanda keluar, jangan Kembali untuk alasan apapun. 2. Turun atau berlariilah ikuti arah tanda keluar / jalur evakuasi, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat. 3. Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi. 4. Beri bantuan terhadap orang yang cacat atau Wanita yang sedang hamil. 5. Berkumpul didaerah aman yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya, pengawas tim tanggap darurat dibantu atasan masing-masing mendata jumlah karyawan termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada coordinator. Pasca Gempa terjadi : 1. Jika ada yang terluka, segera lakukan P3k 2. Telepon RS atau bantuan lainnya jika terluka parah 3. Mendengarkan informasi 4. Jangan berada dalam Gedung karena dapat berpotensi runtuh 5. Jangan berjalan di area gempa

B. PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT KEBAKARAN

Perhatikan Langkah-langkah Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat Kebakaran seperti berikut :

1. Tetap tenang dan jangan panik.
2. Segera menuju tangga darurat yang terdekat dengan berjalan dengan cepat namun tidak berlari.
3. Lepaskan sepatu hak tinggi karena menyulitkan dalam proses evakuasi.
4. Jangan membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan
5. Beritahu orang lain/tamu yang masih berada didalam ruangan untuk segera melakukan evakuasi
6. Bila pandangan tertutup asap, berjalan dengan merayap pada tembok atau pegangan pada tangga dan atur pernafasan
7. Jangan berbalik arah karena menghambat proses evakuasi
8. segerakan menuju titik kumpul untuk menerima instruksi selanjutnya.

Secara umum macam-macam nama alat pemadam kebakaran dapat dikategorikan sebagai berikut :

- Tabung Pemadam Api
- Fire Alarm System
- Fire Trap Panel System
- Fire Hydrant System

4

Salah satu indicator meningkatnya kesiapsiagaan karyawan Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekalongan dalam mengantisipasi suatu bencana adalah respon dalam menerima peringatan bencana. Sistem peringatan dini akan sangat bermanfaat jika peringatan yang dikeluarkan mampu dilaksanakan dengan baik oleh karyawan Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekalongan dan tamu dapat menyelamatkan diri dari suatu potensi bencana dengan menggunakan jalur-jalur evakuasi yang telah ditetapkan

Kepala Dinas Sosial, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana
Kota Pekalongan



YOS ROSYIDI, S.IP., M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19660516 198603 1 007